

PENERAPAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN TERKOMPUTERISASI PADA TOKO MITRA JAYA 88

Patriani¹, Tony Darmanto², Thommy Willay³

^{1,2,3}Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Widya Dharma Pontianak
e-mail: ¹patriani.17412225@gmail.com, ²tony.darmanto@yahoo.com, ³w.thommy@gmail.com

Abstract

Information systems are important in an organization or store to support business activities. Without technology and information systems, problems will arise in the data processing and reporting process. Thus the problem experienced by Toko Mitra Jaya 88 is the slow process of data processing and reporting every month. The research design used is a descriptive research design. Data collection methods used are interviews, observation, documentation studies and literature studies. System analysis and design techniques used are object-oriented techniques. The modeling tool used is the Unified Modeling Language (UML). The system design application used is database design with Microsoft SQL Server Management Studio 2008 and application design with Microsoft Visual Basic.Net 2010 and report design with Crystal Report 13. This research produces an inventory and sales information system design which includes purchase transactions, purchase returns, sales, settlement, maturity so as to produce reports on purchases, purchase returns, sales, sales returns, inventory, settlement, maturity, best-selling items. The conclusion from the results of this study is that the proposed system can facilitate data processing activities that occur in the store and help overcome problems that have been faced and the process of making reports more effective. Suggestions from the author in relation to the proposed system is the selection of human resources, always backup the database.

Keywords: Analysis, Design, Information Systems, Inventory, Sales

Abstrak

Sistem informasi merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi atau toko untuk menunjang aktivitas bisnis. Tanpa adanya teknologi dan sistem informasi, akan muncul masalah-masalah pada proses pengolahan data dan pelaporan. Demikian masalah yang dialami oleh Toko Mitra Jaya 88 yaitu lambatnya proses pengolahan data dan pelaporan pada setiap bulannya. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis dan perancangan sistem yang digunakan adalah teknik berorientasi objek. Adapun alat pemodelan yang digunakan adalah Unified Modeling Language (UML). Aplikasi perancangan sistem yang digunakan adalah perancangan database dengan Microsoft SQL Server Management Studio 2008 dan perancangan aplikasi dengan Microsoft Visual Basic.Net 2010 serta perancangan laporan dengan Crystal Report 13. Penelitian ini menghasilkan suatu rancangan sistem informasi persediaan dan penjualan yang meliputi transaksi pembelian, retur pembelian, penjualan, pelunasan, jatuh tempo sehingga menghasilkan laporan pembelian, retur pembelian, penjualan, retur penjualan, persediaan barang, pelunasan, jatuh tempo, barang terlaris. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sistem yang telah diusulkan ini dapat memperlancar kegiatan pengolahan data yang terjadi dalam toko dan membantu mengatasi masalah yang telah dihadapi serta proses pembuatan laporan yang lebih efektif. Saran dari penulis sehubungan dengan sistem yang diusulkan adalah pemilihan sumber daya manusia, selalu melakukan backup database.

Kata Kunci: Analisis, Perancangan, Sistem Informasi, Persediaan, Penjualan

1. PENDAHULUAN

Meningkatnya perkembangan teknologi informasi khususnya sistem informasi pada saat ini, menyebabkan banyak perusahaan atau organisasi menggunakan sistem informasi sebagai langkah untuk mendapatkan informasi yang cepat, akurat dan praktis. Kecepatan dan keakuratan informasi yang biasanya memerlukan waktu lama untuk mendapatkannya karena pengolahan data yang masih konvensional. Saat ini, dengan sistem informasi, pengolahan

data dapat dengan cepat sudah menghasilkan informasi tersebut. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi juga merambah ke bidang bisnis.

Penggunaan sistem informasi menjadi kunci untuk meningkatkan pelayanan dan menjadi daya tarik untuk mendapatkan pelanggan yang lebih banyak. Dengan demikian laba perusahaan atau organisasi semakin meningkat sehingga persaingan di dunia bisnis juga terus meningkat karena setiap perusahaan atau organisasi akan menggunakan teknologi untuk menunjang seluruh aktivitas bisnisnya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan atau organisasinya dan kebutuhan sistem informasi juga semakin terus bertambah.

Toko Mitra Jaya 88 merupakan usaha yang bergerak di bidang perdagangan eceran berbagai macam material bangunan yang beralamatkan di jalan YC. Oevang Oeray RT.003 RW.003 Desa Banning Kota, Kec Sintang, Kab Sintang. Di dalam kegiatan transaksi Toko Mitra Jaya 88 seperti proses pembelian dan penjualan material bangunan yang ada pada Toko Mitra Jaya 88 masih dicatat secara manual atau tulis tangan. Sehingga proses transaksi sering terjadi kesalahan dan prosesnya cukup lama karena masih mengandalkan kalkulator sebagai alat bantu perhitungan dan penulisan jumlah transaksi pada sebuah buku.

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas maka pemilik Toko Mitra Jaya 88 memerlukan sistem informasi terkomputerisasi untuk mempersingkat waktu dalam pengerjaan dengan adanya sistem yang terkomputerisasi sehingga pengontrolan persediaan dapat dilakukan secara teratur dan akurat serta mempermudah proses penjualan pada Toko Mitra Jaya 88.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Rancangan Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Sistem, Teknik Perancangan Sistem.

2.1.1 Rancangan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, rancangan yang digunakan oleh penulis adalah rancangan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu keadaan tertentu secara sistematis yang berdasarkan fakta, sifat-sifat serta hubungan antar data yang didapat selama penelitian dilakukan.

2.1.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis antara lain:

2.1.2.1 Wawancara

Metode ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak terkait yang terlibat dalam kegiatan penelitian.

2.1.2.2 Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung sistem dan aktifitas dalam mengelola data, transaksi penjualan, dan pembelian di Toko Mitra Jaya 88.

2.1.2.3 Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan dan memilah data dan informasi yang disediakan dalam buku-buku terkait yang dapat mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2.1.3 Teknik Analisis Sistem

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik berorientasi objek dengan bahasa pemodelan *Unified Modeling Language* (UML) yang digunakan untuk menggambarkan proses kerja sistem yang ada.

2.1.4 Teknik Perancangan Sistem

Teknik perancangan sistem yang digunakan penulis dalam merancang sistem informasi penjualan pada Toko Mitra Jaya 88 dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic.Net*. Penulis menggunakan *Crystal Report* untuk membuat laporan. Perancangan database dengan menggunakan *Microsoft SQL Server 2008*.

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan^[1]. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang perlukan^[2].

2.2.2. Perancangan Sistem

Desain Sistem adalah sebuah teknik pemecahan masalah yang saling melengkapi (dengan analisis sistem) yang mengangkat kembali bagian-bagian komponen menjadi sistem yang lengkap, harapannya sebuah sistem yang diperbaiki^[3].

2.2.3. Persediaan Barang

Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin [4].

2.2.4. Penjualan

Penjualan sebagai suatu kegiatan yang ditunjukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi, dan memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produk yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak^[5]. Penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran^[6].

2.2.5. Microsoft Visual Basic.Net

Visual Basic.Net adalah *Visual Basic* yang direkayasa kembali untuk digunakan pada platform .NET sehingga aplikasi yang dibuat menggunakan *Visual Basic.Net* dapat berjalan pada sistem komputer apa pun^[7]. *Visual Basic.Net* merupakan pemrograman yang berjalan di atas platform .NET Framework^[8].

2.2.6. Microsoft SQL Server 2008

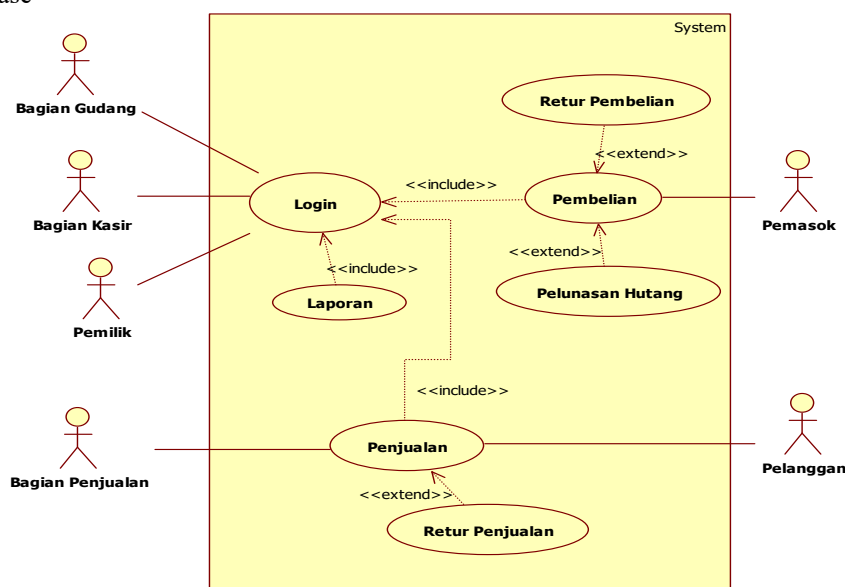
SQL Server adalah sebuah Sistem Manajemen Basis Data (DBMS) yang dibuat oleh Microsoft untuk ikut bersaing dengan aplikasi DBMS, seperti Oracle maupun IBM^[9].

2.2.7. Crystal Report

Crystal Report adalah salah satu paket program yang digunakan untuk membuat, menganalisa, dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam database ke dalam berbagai jenis laporan^[10].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Diagram Use Case



Gambar 1. Diagram Use Case Sistem Usulan

Adapun penjelasan mengenai gambar *use case diagram* diatas sebagai berikut:

3.1.1. Use Case Login

Dari empat proses garis yang menghubungkan ke login terutama garis include dan association yang artinya untuk melakukan pengolahan data transaksi pada proses pembelian, retur pembelian, penjualan, retur penjualan, masuk ke aplikasi maupun laporan maka diharuskan untuk melakukan login kedalam sistem terlebih dahulu.

3.1.2. Use Case Pembelian Barang

Aktor yang terlibat dalam use case pembelian ada empat yaitu bagian gudang, bagian kasir, pemilik, pemasok. Bagian gudang mengecek persediaan barang yang hampir habis kemudian bagian gudang membuat daftar barang yang hampir habis dan menginformasikan kepada pemilik untuk melakukan pembelian. Selanjutnya bagian gudang mengirimkan daftar pembelian barang kepada pemasok kemudian pemasok akan menerima daftar pembelian barang dan mengirimkan barang serta nota pembelian rangkap pertama atau rangkap kedua kepada bagian gudang. Bagian gudang mengecek kembali pesanan dengan daftar barang, jika di temukan barang yang rusak akan dilakukan retur pembelian. Kemudian bagian gudang menginformasikan barang sudah di terima dan sesuai. Selanjutnya bagian gudang login ke sistem untuk meng-input data pembelian secara tunai atau kredit. Setelah meng-input data, bagian gudang menyerahkan nota pembelian rangkap pertama atau kedua kepada bagian kasir untuk melakukan pengarsipan

data pembelian dan melakukan pembayaran secara tunai jika pembelian tersebut dilakukan secara tunai dan jika melakukan pembelian secara kredit maka melakukan konfirmasi pembelian secara kredit kepada pemasok. Pemilik hanya melakukan persetujuan untuk melakukan pembelian barang dan mengkonfirmasi pembayaran atas pembelian barang.

3.1.3. Use Case Retur Pembelian Barang

Aktor yang terlibat dalam use case retur pembelian ada tiga yaitu bagian kasir, bagian gudang, pemasok. Bagian gudang mengecek barang yang telah di beli apakah sesuai dengan pembelian dan tidak ada barang yang rusak. Jika ada, maka akan dilakukan retur pembelian barang. Bagian gudang akan mengirimkan barang retur kepada pemasok kemudian pemasok menerima barang yang direturkan dan menggantikan barang tersebut. Bagian gudang menerima barang pengganti yang dikirimkan oleh pemasok, setelah transaksi selesai maka bagian gudang akan melakukan login kedalam sistem untuk melakukan peng-input-an hasil transaksi retur pembelian dan bagian kasir akan mengarsipkan nota retur pembelian sebagai bukti transaksi retur pembelian.

3.1.4. Use Case Penjualan Barang

Aktor yang terlibat dalam use case penjualan ada tiga yaitu bagian kasir, penjualan dan pelanggan. Pelanggan mencari barang di etalase. Jika barang yang di cari tidak mencantumkan harga maka pelanggan akan menanyakan kepada bagian penjualan, kemudian bagian penjualan menginformasikan harga barang tersebut kepada pelanggan. Selanjutnya pelanggan menyerahkan barang kepada bagian kasir, kemudian bagian kasir melakukan login untuk meng-input-kan data penjualan. Bagian kasir menginformasikan harga yang harus dibayar oleh pelanggan. Pelanggan melakukan pembayara, selanjutnya bagian kasir menyerahkan barang beserta nota penjualan.

3.1.5. Use Case Retur Penjualan Barang

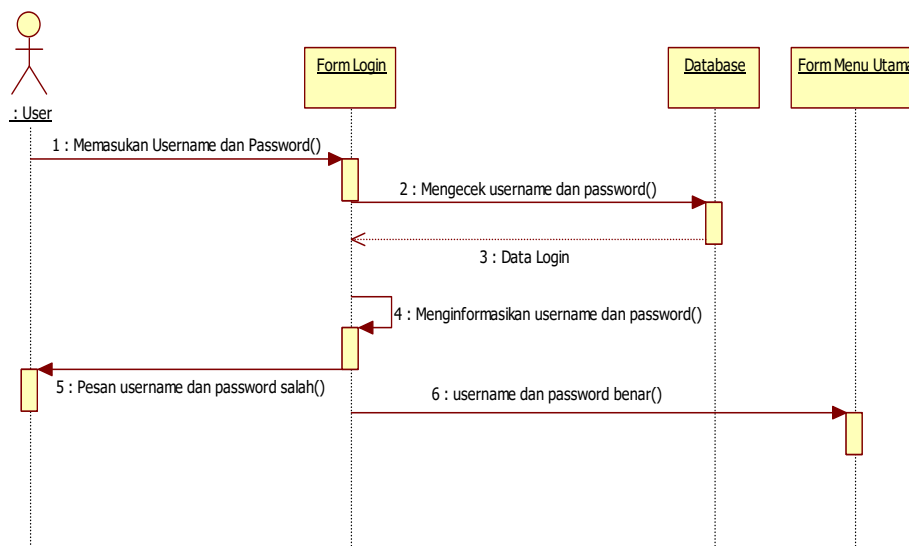
Aktor yang terlibat dalam use case retur penjualan ada empat yaitu bagian kasir, bagian penjualan, bagian gudang dan pelanggan. Pelanggan menyerahkan barang yang akan di retur dan nota penjualan. Kemudian kasir menerima barang retur dan nota penjualan, selanjutnya bagian kasir meminta bagian penjualan untuk menggantikan barang tersebut. Setelah barang retur digantikan bagian kasir melakukan login untuk meng-input data retur penjualan..

3.1.6. Use Case Pelaporan

Aktor yang terlibat dalam use case laporan ada tiga yaitu bagian kasir, bagian gudang dan pemilik. Bagian kasir melakukan login untuk mencetak laporan atas transaksi-transaksi yang terjadi di dalam toko. Kemudian hasil cetakan laporan-laporan tersebut berupa, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan persediaan barang, laporan pelunasan hutang. Selanjutnya bagian kasir menyerahkan hasil laporan tersebut, kemudian pemilik menerima semua hasil dari laporan tersebut

3.2. Diagram Sekuensial

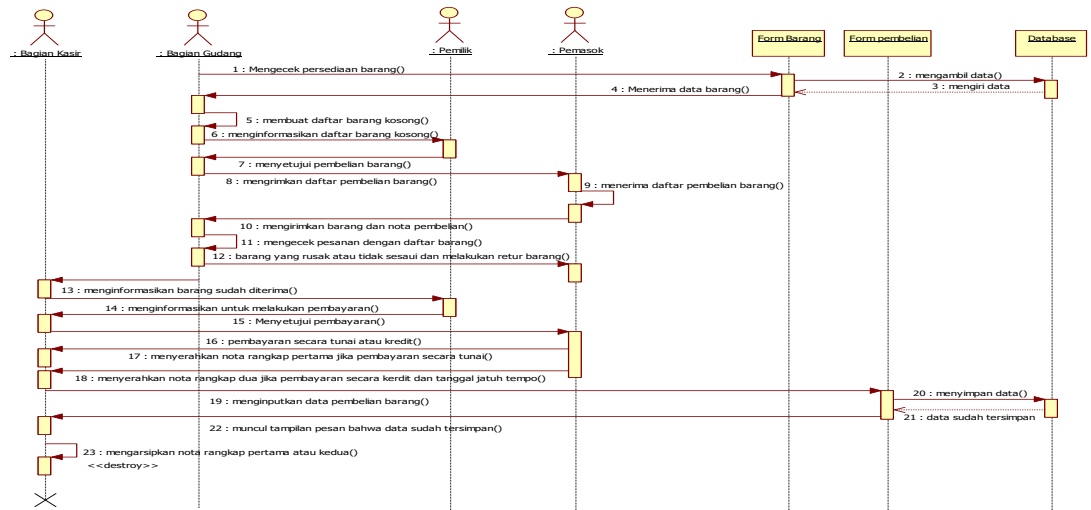
3.2.1 Diagram Sekuensial Login



Gambar 2. Diagram Sekuensial Login Sistem Usulan

User melakukan login ke dalam form login kemudian memasukkan username dan password, terdapat tiga level login yaitu pemilik, bagian gudang dan bagian kasir. Pada form login akan mengecek username dan password yang di masukan oleh user jika username dan password invalid maka akan muncul tampilan pesan di layar bahwa username dan password salah dan form menu utama tidak dapat di akses, jika username dan password valid maka akan muncul tampilan pesan dilayar berhasil login dan form menu utama dapat diakses.

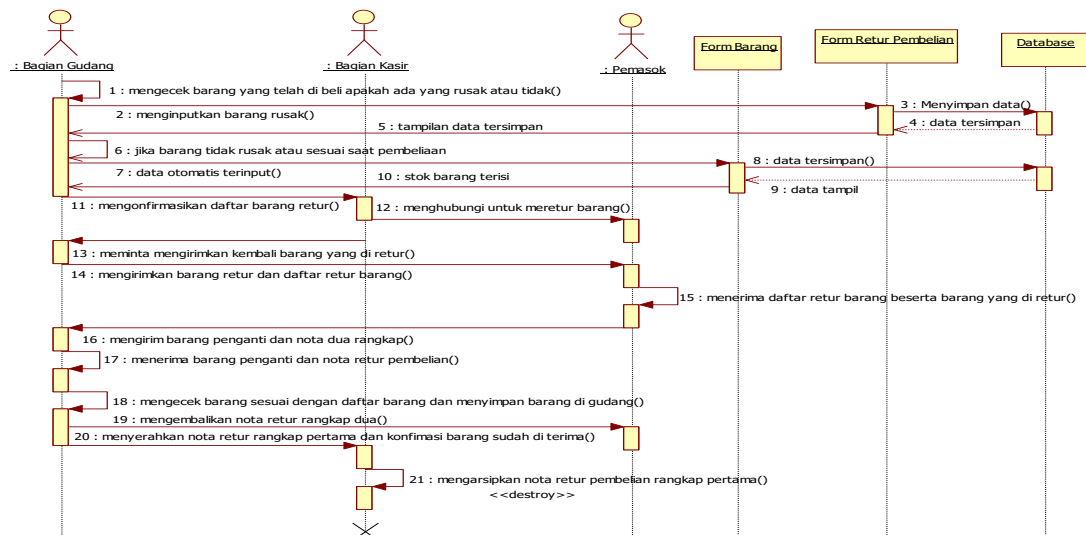
3.2.2 Diagram Sekuensial Pembelian



Gambar 3. Diagram Sekuensial Pembelian Tunai Sistem Usulan

Bagian gudang mengecek persediaan barang pada form barang yang di ambil dari database kemudian menerima data barang dan membuat daftar barang yang sudah hampir habis atau kosong. Bagian gudang menginformasikan daftar barang hampir habis atau kosong kepada pemilik untuk melakukan pembelian barang kemudian melihat daftar barang dan menyetujui pembelian barang. Setelah mendapat persetujuan pembelian barang dari pemilik bagian gudang mengirimkan daftar pembelian barang kepada pemasok. Pemasok menerima daftar pembelian barang dan menyiapkan barang pesanan kemudian mengirimkan barang beserta nota pembelian kepada bagian gudang. Bagian gudang mengecek kembali barang yang di kirim oleh pemasok dengan daftar pembelian barang jika ditemukan adanya ketidaksesuaian barang seperti rusak maka akan dilakukan retur pembelian. Jika semua barang sudah sesuai dengan daftar barang maka bagian gudang akan menginformasikan kepada bagian kasir barang sudah di terima. Kemudian bagian kasir menginformasikan kepada pemilik untuk melakukan pembayaran, pemilik memberikan persetujuan kepada bagian kasir untuk melakukan pembayaran barang yang sudah di terima. Bagian kasir melakukan pembayaran secara tunai atau kredit kepada pemasok, pemasok menyerahkan nota rangkap pertama jika pembayaran secara tunai, jika pembayaran secara kredit maka akan di berikan nota rangkap dua dan menginformasikan tanggal jatuh tempo kepada bagian kasir. Bagian Kasir meng-input-kan data pembelian barang pada form pembelian dan akan muncul pesan data sudah tersimpan di database. Kemudian bagian kasir mengarsipkan nota rangkap pertama atau rangkap kedua.

3.2.3 Diagram Sekuensial Retur Pembelian

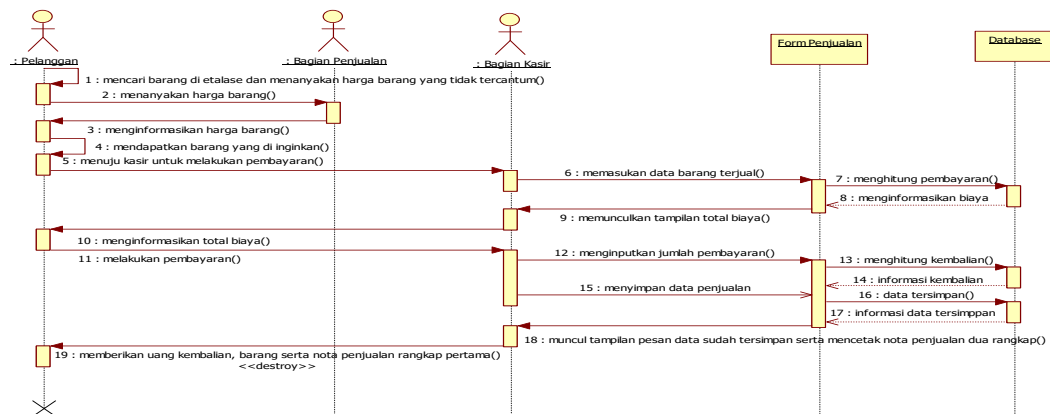


Gambar 4. Diagram Sekuensial Retur Pembelian Sistem Usulan

Bagian gudang mengecek barang yang telah dibeli atau sudah diterima apakah ada yang tidak sesuai atau mengalami kerusakan, jika ada yang barang yang tidak sesuai atau mengalami kerusakan maka bagian gudang akan membuat daftar retur barang. Bagian gudang mengonfirmasikan barang retur kepada bagian kasir. Bagian kasir menghubungi untuk meretur barang kepada pemasok serta meminta bagian gudang untuk mengirimkan daftar retur barang kepada pemasok, pemasok menerima daftar retur barang beserta barang yang di retur. Kemudian pemasok mengirimkan barang pengganti dan nota retur pembelian kepada bagian gudang. Bagian gudang menerima barang pengganti dan nota retur pembelian serta mengecek barang sesuai dengan daftar barang jika sudah sesuai maka barang di simpan di gudang dan mengembalikan nota retur rangkap dua kepada pemasok serta menyerahkan nota retur rangkap pertama dan konfirmasi barang sudah di terima kepada bagian kasir. Bagian kasir meng-input-kan data retur pembelian pada form retur pembelian selanjutnya muncul tampilan di layar sudah tersimpan pada database dan mengarsipkan nota retur pembelian.

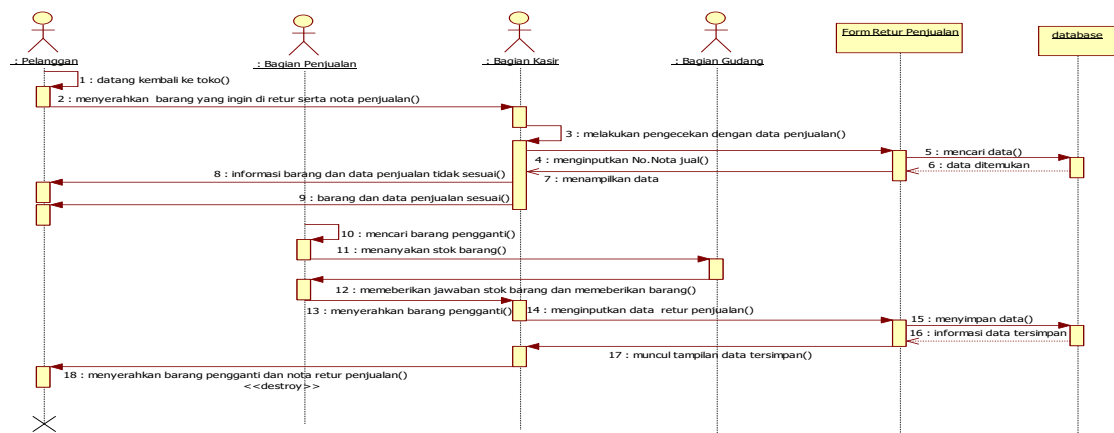
3.2.4 Diagram Sekuensial Penjualan

Pelanggan datang ke toko dan mencari barang di etalase kemudian menanyakan harga barang yang tidak tercantum harga kepada bagian penjualan, Bagian penjualan menginformasikan harga barang kepada pelanggan setelah pelanggan mendapatkan barang yang di inginkan nya, menuju kasir untuk melakukan pembayaran pada bagian kasir. Bagian kasir akan menanyakan apakah pelanggan sudah terdaftar atau tidak sebagai pelanggan toko kepada pelanggan, jika terdaftar maka status transaksi menggunakan data pelanggan tersebut, jika tidak terdaftar maka akan menggunakan status transaksi non pelanggan. Bagian kasir memasukkan data barang terjual pada form penjualan kemudian muncul tampilan di layar total pembayaran yang harus di bayar pelanggan. Selajutnya bagian kasir menginformasikan kepada pelanggan total pembayaran. Pelanggan melakukan pembayaran kepada bagian kasir kemudian bagian kasir meng-input-kan jumlah pembayaran ke form penjualan dan muncul tampilan di layar jumlah kembalian serta menyimpan data penjualan di database kemudian akan muncul pesan bawah data sudah tersimpan. Setelah itu bagian kasir menyerahkan uang kembalian, barang dan nota penjualan kepada pelanggan.



Gambar 5. Diagram Sekuensial Penjualan Sistem Usulan

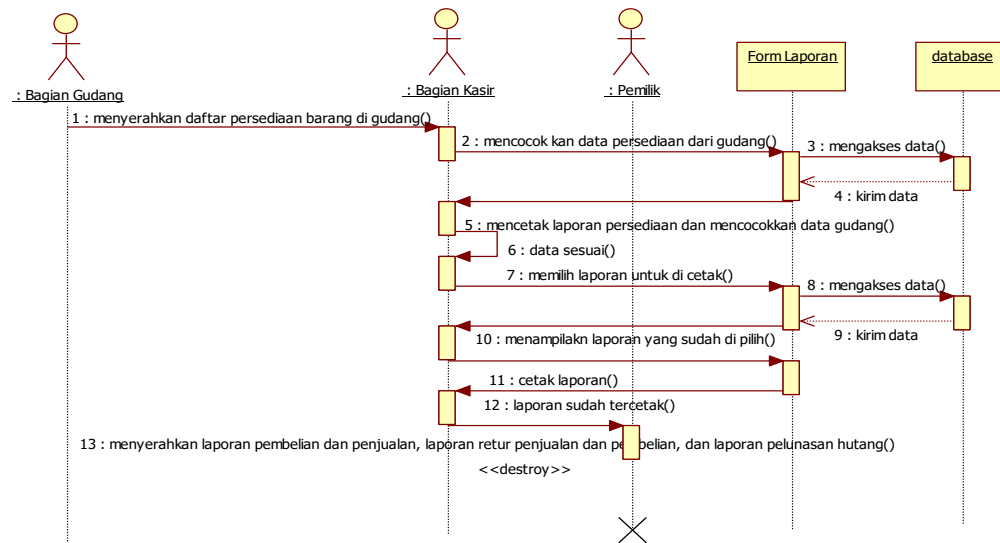
3.2.5 Diagram Sekuensial Retur Penjualan



Gambar 6. Diagram Sekuensial Retur Penjualan Sistem Usulan

Pelanggan data ke toko dan menyerahkan barang yang ingi di retur dan nota penjualan bagian kasir untuk di cek data penjualan tersebut. Bagian kasir akan menginformasikan kepada bagian penjualan jika barang tidak sesuai akan di kembalikan barang retur pada pelanggan, jika sesuai maka bagian penjualan akan mecari barang pengganti di etalase. Jika barang yang di cari di etalase kosong maka bagian penjualan menanyakan kepada bagian gudang ketersediaan stok barang. Bagian gudang memberikan jawaban stok barang dan menyerahkan barang kepada bagian penjualan. Kemudian bagian penjualan menyerahkan kembali barang pengganti kepada bagian kasir. Bagian kasir meng-input-kan data retur penjualan ke form retur penjualan dan muncul pesan data telah tersimpan pada database. Kemudian bagian kasir menyerahkan nota retur penjualan dan barang pengganti kepada pelanggan.

3.2.6 Diagram Sekuensial Pelaporan



Gambar 7. Diagram Sekuensial Pelaporan Sistem Usulan

Bagian gudang menyerahkan daftar persediaan barang di gudang kepada bagian kasir. Bagian kasir mencocokkan data persediaan dari gudang dengan hasil cetak laporan pada form laporan. Jika data yang di cocokkan sesuai maka bagian kasir memilih laporan lain untuk di cetak pada form laporan akan menampilkan laporan yang sudah terpilih kemudian laporan akan di cetak, jika laporan sudah tercetak maka akan di serahkan kepada pemilik berupa laporan penjualan dan pembelian, laporan retur penjualan dan pembelian dan laporan pelunasan hutang.

3.3 Tampilan Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan Usulan

3.3.1 Tampilan Form Menu Utama



Gambar 8. Tampilan Form Menu Utama

Form menu adalah *form* utama dimana melalui *form* ini pengguna dapat mengakses *form* lainnya. *Form* menu bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengakses form-form yang tersedia dalam aplikasi.

3.3.1.1 Tombol Data Master memiliki enam sub menu yaitu:

- Data Barang, berfungsi menampilkan *form* barang.
- Data Pelanggan, berfungsi menampilkan *form* pelanggan.
- Data Pemasok, berfungsi menampilkan *form* pemasok.
- User, berfungsi menampilkan *form* user.
- Barang Terlaris, berfungsi menampilkan *form* barang terlaris.
- Backup Database, berfungsi menampilkan *form* Backup Database.

3.3.1.2 Tombol Transaksi memiliki enam sub menu yaitu:

- Pembelian, berfungsi untuk menampilkan *form* Pembelian.
- Retur Pembelian, berfungsi untuk menampilkan *form* Retur Pembelian.
- Penjualan, berfungsi untuk menampilkan *form* penjualan.
- Retur Penjualan, berfungsi untuk menampilkan *form* Retur Penjualan.
- Pelunasan, berfungsi menampilkan *form* pelunasan.
- Jatuh Tempo, berfungsi menampilkan *form* jatuh tempo.

3.3.1.3 Tombol Laporan, berfungsi untuk menampilkan *form* Laporan.

3.3.1.4 Tombol Peringatan memiliki dua sub menu yaitu:

- Pengingat Jatuh Tempo, menampilkan *form* jatuh tempo.
- Pengingat stok, menampilkan *form* stok hampir habis.

3.3.1.5 Tombol Keluar, berfungsi untuk keluar dari sistem.

3.3.2 Tampilan Form Pembelian

Pembelian Barang Tanggal 02 June 2021

GRAND TOTAL Rp 1.100.000

No Nota: NO-210602002
 Transaksi: Tunai
 Tanggal Jatuh Tempo: 02 June 2021
 Kode Pemasok: PMS-0003
 Nama Pemasok: Mika Debora

Kode Barang: 8992802026086
 Satuan: Per Lembar
 Harga Barang: 75000
 Qty: 10
 Sub Total: 750000
 Nama Barang: Tripleks 4 Mm

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Barang	Qty	Sub Total
8997025060022	Semen Tigaroda	Per Sak	70000	5	Rp 350000
8992802026086	Tripleks 4 Mm	Per Lembar	75000	10	Rp 750000

Tambah Simpan Batal Keluar

Gambar 9. Tampilan *Form* Pembelian

Form pembelian barang berfungsi untuk mengolah data transaksi pembelian barang sebagai media interaksi antara pengguna dengan data pada tabel pembelian barang. Kontrol-kontrol yang terdapat pada form pembelian ini ada enam di antaranya yaitu: Tombol Tambah, berfungsi untuk menambahkan data baru. Tombol Simpan, berfungsi untuk menyimpan data baru. Tombol Batal, berfungsi untuk membatalkan penambahan data baru. Tombol Keluar, berfungsi untuk keluar dari form Pembelian. Tombol bergambar keranjang dengan tanda Tambah (+), berfungsi untuk mengambil item barang pembelian dan memasukkannya ke dalam tabel sementara, sedangkan Tombol dengan tanda Kurang(-), berfungsi untuk menghapus data yang ada pada table sementara, dan Tombol dengan tanda titik tiga (...) adalah tombol cari yang berfungsi sebagai tombol pencarian barang, jika tombol cari diklik maka akan menampilkan satu form daftar barang yang akan dicari.

3.3.3 Tampilan Form Penjualan

Penjualan Barang		Tanggal			
No Nota	NO-210602002	Kode Pelanggan	8992802180146		
Gunakan Transaksi	<input checked="" type="radio"/> Pelanggan <input type="radio"/> Non Pelanggan	Nama Pelanggan	Merkus		
Kode Barang	8997025060022	Satuan	Per Sak		
Nama Barang	Semen Tigaroda	Harga Barang	85000		
		Qty	10		
		Sub Total	850000		
Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Barang	Qty	Sub Total
8992802180146	Batu Bata Merah	Per Buah	650	5000	Rp 3.250.000
8997025060022	Semen Tigaroda	Per Sak	85000	10	Rp 850.000
089686010947	Pasir Cor	Per Pickup	265000	6	Rp 1.590.000
<div> <div>Tambah</div> <div>Simpan</div> <div>Batal</div> <div>Keluar</div> </div>					
GRAND TOTAL		Rp 5.690.000			
BAYAR		5700000			
KEMBALIAN		Rp 10.000			

Gambar 10. Tampilan *Form* Penjualan

Form penjualan barang berfungsi untuk mengolah data transaksi penjualan barang sebagai media interaksi antara pengguna dengan data pada tabel penjualan barang. Kontrol-kontrol yang terdapat pada form penjualan ini ada enam di antaranya yaitu: Tombol Tambah, berfungsi untuk menambahkan data baru. Tombol Simpan, berfungsi untuk menyimpan data baru. Tombol Batal, berfungsi untuk membatalkan penambahan data baru. Tombol Keluar, berfungsi untuk keluar dari form penjualan. Tombol bergambar keranjang dengan tanda Tambah (+), berfungsi untuk mengambil item barang retur dan memasukkannya ke dalam tabel sementara, sedangkan Tombol dengan tanda Kurang(-), berfungsi untuk menghapus data yang ada pada table sementara, dan Tombol dengan tanda titik tiga (...) adalah tombol cari yang berfungsi sebagai tombol pencarian barang, jika tombol cari diklik maka akan menampilkan satu form daftar barang yang akan dicari.

3.3.4 Tampilan Nota Penjualan

 Mitra Jaya 88 Telp. (0565) 2025317 HP. 0813 4529 5829 Jl. Oevang Oeray No. 55 - SINTANG		
NOTA		
No. Nota : NO-210610002		Tanggal 10-June-2021
Nama Barang	Qty	Total
Pipa PVC 2 Inchi	2	Rp 160,000
Semen Tigaroda	2	Rp 170,000
Total Harga		Rp330,000
Bayar		Rp350,000
Kembalian		Rp20,000
PERHATIAN !!! Barang-barang yang sudah di beli tidak dapat di tukar / di kembalikan		

Gambar 11. Tampilan Nota Penjualan

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

- a. Sistem pada Toko Mitra jaya 88 belum sepenuhnya memanfaatkan perkembangan teknologi yang terkomputerisasi, sistem hanya dilakukan secara konvensional. Oleh sebab itu, sistem dibuat menjadi terkomputerisasi agar dapat mendukung persediaan dan penjualan pada Toko Mitra Jaya 88.
- b. Dengan adanya penggunaan sistem penjualan yang baru, dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.
- c. Dengan adanya sistem informasi persediaan barang yang telah terkomputerisasi, pengguna akan lebih mudah mengontrol kondisi stok barang yang ada di gudang, karena penyajian laporan kondisi stok selalu up to date.

5. SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis antara lain:

- a. Melakukan penambahan fitur multi akses pada aplikasi, agar dapat digunakan bersamaan oleh bagian yang sudah ditentukan.
- b. Perlu adanya penambahan fitur pada penyajian laporan agar laporan dapat di lihat secara per bulannya.
- c. Melakukan pengembangan pada *form* retur pembelian dan retur penjualan agar berfungsi lebih maksimal dalam penggunaannya.
- d. Perlu adanya pengembangan pada penyajian laporan agar dapat di lihat secara grafik.
- e. Melakukan pengembangan pada *form* menu agar dapat menampilkan foto / wajah pada bagian yang sudah ditentukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan ini, peneliti telah banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, petunjuk, data, saran maupun dorongan moral dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Civitas Academica Universitas Widya Dharma Pontianak dan Bapak Herman, selaku pemilik Toko Mitra Jaya 88 yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menggunakan usahanya sebagai bahan penelitian berkenaan dengan penelitian ini, serta kepada keluarga tercinta yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan selama penelitian dimulai sampai diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. (2018). *Manajemen Pemasaran*. Rajawali Pers. Depok.
- [2] Ahmad, Lukman dan Munawir. (2018). *Sistem Informasi Manajemen : Buku Referensi*. Lembaga Komunikasi Informasi Teknologi Aceh (KITA). Banda Aceh.
- [3] Alvonco, Johnson. (2014). *Practical Communication Skill*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [4] Anggraeni, Elisabet Yunaeti dan Rita Irviani. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- [5] Djahir, Yulia dan Dewi Pratita. (2014). *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Deepublish. Yogyakarta.
- [6] Jubilee Enterprise. (2018). *Step By Step MS SQL Server*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [7] Haqi, Bay dan Heri Satria Setiawan. (2019). *Aplikasi Absen Dosen dengan Java dan Smartphone sebagai Barcode Reade*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [8] Herjanto, Eddy. (2015). *Manajemen Operasi*. Edisi Ketiga. Grasindo. Jakarta
- [9] Hidayatullah, Priyanto. (2012). *Visual Basic. Net: Membuat Aplikasi Database dan Program Kreatif*. Informatika. Bandung.
- [10] Hutahaean, Jeperson. (2014). *Konsep sistem informasi*. Deepublish. Yogyakarta.